

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi istilah, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut secara berurutan diuraikan berikut ini.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi dalam empat keterampilan berbahasa. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan meningkatkan kemampuan intelektual. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Pembelajaran diberikan sejak dini untuk meningkatkan mutu penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Mulai sekolah dasar peserta didik sudah dikenalkan pada dasar-dasar ke empat aspek kompetensi berbahasa kompetensi mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, menulis, supaya dapat berbahasa sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang selanjutnya yang lebih tinggi. Penguasaan bahasa yang baik dapat diketahui dari standar kemampuan kompetensi mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, menulis.

Membaca tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, membaca sangat penting bagi setiap manusia. Hal itu akan mampu meningkatkan

pengetahuan dan wawasan bagi mereka yang melakukannya. Namun manusia masih belum banyak yang sadar akan manfaat dari kegiatan membaca, khususnya remaja. Hal ini memang menjadi permasalahan banyak pihak, baik itu pendidik, orangtua maupun pemerintah. Sudah banyak upaya-upaya untuk membangun kesadaran masyarakat untuk gemar membaca telah lama dilakukan dengan berbagai cara. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada peserta didik dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik di SMP adalah Bahasa Indonesia, yang di dalamnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang membaca.

Pendidikan formal khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu bentuk sarana untuk mengajar dan mendidik peserta didik supaya dapat berbahasa sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) serta disisi lain mempunyai tingkat bahasa yang baik. Proses diharapkan mampu menyerap, menerapkan, sekaligus menciptakan wawasan dalam membaca yang dapat memacu kemampuan belajar peserta didik.

Seiring pada hal tersebut, maka pada era informasi dan komunikasi yang serba cepat ini, seseorang yang profesional dituntut agar dapat mengikuti laju perkembangan zaman, setiap orang harus mengimbangnya dengan kemampuan membaca. Kemampuan membaca tersebut dapat dilakukan untuk menyerap informasi sebanyak mungkin dari berbagai media dengan dibutuhkan keterampilan membaca yang memadai. Hal ini disebabkan oleh hampir keseluruhan informasi disajikan dalam bentuk bacaan berupa buku, majalah, surat kabar, internet, dan dokumen.

Semua orang tidak lepas dari kegiatan membaca setiap harinya. Lebih-lebih pelajar, setiap hari bergelut dengan buku- buku pembelajaran dan buku-buku ilmu pengetahuan. Hal itu dilakukan untuk memperluas pengalaman dan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Tuntutan untuk kemampuan dalam membaca bukanlah hal yang berlebihan mengingat jumlah media yang menyajikan informasi melalui tulisan semakin banyak seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk meningkatkan kemampuan membacanya. Hal itu suatu yang wajar agar generasi bangsa tidak ketinggalan berita dari dalam negeri maupun dari luar negeri, karena perkembangan zaman semakin pesat.

Zaman sekarang ini, remaja membaca buku apabila sedang membutuhkan sumber untuk mengerjakan tugas. Fenomena seperti ini juga sering terjadi saat seorang mahasiswa sedang menyusun tugas akhir atau skripsi. Menurut Dalman (2013: 11), pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Menurut Tarigan (2008: 9), tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Masyarakat membaca berita untuk mendapatkan informasi terbaru. Namun masyarakat tidak bisa memahami makna yang ada di teks berita seperti makna tersurat dan tersirat. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, menanyakan bagaimana kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo?. Guru Bahasa Indonesia kelas VIII membenarkan bahwa siswa kelas VIII masih belum bisa membaca berita dengan baik dan benar terutama untuk membedakan makna tersurat dan

tersirat yang ada di dalam berita. Maka dari itu siswa diajarkan membaca berita dan dapat menentukan makna tersirat dan tersurat. Karena sekarang banyak informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan yang biasa kita kenal berita hoax.

Penelitian ini hampir sama dilakukan oleh Rohmah (2016) dengan judul “Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 09 Watukebo Tahun Pelajaran 2015/2016 Uiversita Muhammadiyah Tember”.

Dalam penelitian yang dilakukan Rohmah hanya mengkaji dua dua hal. (a) mendeskripsikan kemampuan menemukan dan menyimpulkan ide pokok. (b) mendeskripsikan kemampuan menemukan informasi melalui membaca.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu pada data penelitian. Penelitian terdahulu data yang digunakan yaitu lembar kerja siswa. Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti kemampuan membaca.

Hal ini membaca dikaitkan dengan kemampuan membaca berita, siswa yang dimaksudkan agar siswa mampu menggunakan teknik membaca berita dengan baik. Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tulis. Berdasarkan alasan tersebut peneliti mengadakan penelitian yang judul Analisis Kemampuan Membaca Berita Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana kemampuan menemukan informasi tersurat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

- 2) Bagaimana kemampuan menemukan informasi tersirat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menemukan informasi tersurat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menemukan informasi tersirat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Definisi Istilah

Berikut ini beberapa istilah yang didefinisikan oleh peneliti agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penelitian ini.

- 1) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tulis.
- 2) Kemampuan membaca adalah keahlian dan pemahaman dalam membaca yang sudah ada pada diri seorang sejak lahir.
- 3) Berita adalah suatu laporan yang benar-benar terjadi pada waktunya dan terjadi di masyarakat.
- 4) Informasi tersurat adalah informasi yang disampaikan secara jelas dan dapat dipahami.
- 5) Informasi tersirat adalah informasi yang disampaikan secara tersembunyi yang hanya dapat dimengerti dengan benar-benar memahami keseluruhan tulisan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik, guru, pembaca, dan peneliti.

- 1) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan prestasi belajar, dan mampu mengembangkan teknik pembelajaran membaca bagi proses pembelajaran dan pribadi.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan siswa atau sebagai evaluasi pembelajaran khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia, mampu mengembangkan inovasi pengembangan profesi melalui penelitian tindakan kelas, dan mampu mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan membaca terutama pada berita.
- 4) Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai referensi dan sebagai bahan acuan dalam membuat penelitian di bidang yang sama maupun di bidang yang lain.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut (1) Fokus materi adalah membaca berita dan mendeskripsikan berita tersurat dan tersirat. (2) Sumber data Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. (3) Data penelitian a) skor kemampuan membaca tersurat b) skor kemampuan membaca tersirat. (4) Lokasi penelitian SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.